



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 1 BAGAIMANA TUBUH MENGOLAH MAKANAN DI KELAS V UPTD SDN 122345 PEMATANGSIANTAR

Sontia Natalia Jeniarta Sihombing^{1*}, Rio Parsaoran Napitupulu², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1*}Mahasiswa PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{2,3}Dosen PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

sontiasihombing@gmail.com

Abstrak, Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 122345 Pematangsiantar yang melibatkan seluruh siswa kelas V. pada kelas V diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas V, kelas tersebut diberikan lembar soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata pretest yaitu 50,36. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diberikan perlakuan pembelajaran dengan cara yang berbeda yaitu dengan menggunakan model inkuiri. Setelah itu siswa kembali diberikan lembar posttest adapun nilai rata-rata *posttest* pada kelas V yaitu 86,14. Berdasarkan nilai rata-rata *posttest*, terlihat bahwa lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Dengan menggunakan uji T diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dengan taraf kesalahan 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan kelas V UPTD SDN 122345 Pematangsiantar.

Kata kunci : Model *inkuiri*, Hasil Belajar

THE EFFECT OF THE INQUIRY LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SUBT THEME 1 HOW THE BODY PROCESSSS FOOD IN CLASS V UPTD SDN 122345 PEMATANGSIANTAR

Sontia Natalia Jeniarta Sihombing^{1*}, Rio Parsaoran Napitupulu², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1*}Student PGSD HKBP University Nommensen Pematangsiantar

^{2,3}PGSD Lecturer at HKBP University Nommensen Pematangsiantar

sontiasihombing@gmail.com

Abstract; This research was conducted at UPTD SDN 122345 Pematangsiantar involving all fifth grade students. Fifth grade students were given treatment using an inquiry learning model. Before being given treatment in class V, the class was given a pretest question sheet first to determine the students' initial abilities. The average value of the pretest is 50.36. After knowing the initial abilities of students, then students are given learning treatment in a different way, namely by using an inquiry model. After that, the students were given a posttest sheet, while the average posttest score in class V was 86.14. Based on the

average value of the posttest, it can be seen that it is higher than the average value of the pretest. By using the T test, it was found that the value of $t_{count} > t_{table}$ was 0.000 0.05 with an error rate of 5%. This shows that H_a is accepted and H_0 is rejected, so it can be concluded that there is an effect of the inquiry learning model on the learning outcomes Subtheme 1 How the Body Processes Food in fifth grade students UPTD SDN 122345 Pematangsiantar.

Keywords: Inquiry Model, Learning Outcomes

Submitted: 24 September 2022

Accepted: 29 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia yang dimana pendidikan merupakan suatu proses cara pengubahan sikap dan tata laku seseorang yang digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompoten sesuai bidangnya masing-masing melalui dari pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Maka dapat dijelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dimana dapat digunakan untuk mengubah suatu sikap dan tata tingkah laku seseorang yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu potensi yang ada di dalam diri setiap manusia.

Dalam proses pendidikan di sekolah dasar banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah Pembelajaran Tematik. Tematik saling berkaitan dengan pembelajaran yang saling berhubungan dengan pembelajaran lainnya, yang dimana saling terhubung antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang dapat disatukan sehingga dapat membentuk suatu tema pembelajaran yang dapat diajarkan guru kepada siswa ketika pembelajaran di sekolah. Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengalaman bermakna maksudnya anak memahami konsep-konsep yang telah mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa Effendi (2009: 129). Menurut Trianto (2010: 78) pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Berdasarkan pengertian diatas menjelaskan bahwa pembelajaran Tematik merupakan suatu pembelajaran yang dimana terdapat didalamnya berbagai mata pelajaran yang disusun menjadi satu kesatuan dalam bentuk sebuah Tema.

Pada saat ini banyak sekali model-model pembelajaran yang bermunculan dan digunakan oleh berbagai sekolah, yang dimana model tersebut mengharuskan adanya perubahan yang terjadi didalam lingkungan belajar. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, guru harus secara langsung memperbaharui model pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran inkuiri. Pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan

sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Model inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan Jumanta (2016:132).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka untuk mengatasinya diperlukan suatu model pembelajaran yang dimana dengan adanya suatu model maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari Tematik. Dalam membantu siswa memahami pembelajaran khususnya pada pembelajaran Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan kelas V SDN 122345 Pematangsiantar, diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang dapat membangun dan memberikan manfaat agar tercapainya suatu pembelajaran dengan baik dan terarah. Model pembelajaran dengan model inkuiri ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Tematik. Hal ini karena model inkuiri lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam belajar, siswa terlebih dahulu mengadakan kegiatan dan mencari jawaban dari suatu permasalahan yang ada. Maka dari itu guru dituntut untuk dapat membimbing siswa dalam suatu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian eksperimen adalah bentuk penelitian yang dilakukan untuk keperluan penelitian ini. Metode eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Metode ini melibatkan penghilangan faktor (non-eksperimental) lain yang dapat mengganggu eksperimen dengan tujuan melihat efek dari suatu perlakuan, dan merupakan salah satu metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat, antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Para peneliti menggunakan desain pra-eksperimental (dengan jumlah sampel yang terbatas untuk diperiksa).

Membandingkan sampel dengan populasi. Sampling jenuh yang merupakan pendekatan pengambilan sampel dimana semua individu dari populasi digunakan sebagai sampel digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel jenuh adalah strategi pengambilan sampel yang memungkinkan hasil yang lebih akurat. Ketika populasi cukup rendah, khususnya kurang dari 30 orang, prosedur ini dilakukan. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 122345 Pematangsiantar yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Maka sampel yang akan diteliti nantinya ada dua kelas yaitu kelas Va di SDN 122345 berjumlah 28 siswa dan Vb di SDN 122344 berjumlah 25 siswa yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diberikan tindakan model pembelajaran inkuiri.

Menurut Sugiyono (2019:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SDN 122345 Jl. Thamrin Pematangsiantar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Va SD N 12234 Pematangsiantar dengan berjumlah 28 siswa dan siswa kelas Vb SD N 122344 Pematangsiantar berjumlah 25 siswa.

Teknik Pengumpulan Data :

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian tes dalam bentuk pretest dan posttest. pretest dan posttest yang diberikan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa tes tertulis dalam bentuk soal pilihan berganda dengan soal yang sama.

Teknik Analisis Data:

Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: Pertama dengan menghitung koefisien kolerasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh model pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 Makanan Sehat kelas V SDN 122345 Jl.Thamrin Pematangsiantar.

HASIL PENELITIAN

Komponen kognitif hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest yang menunjukkan bahwa hasil belajar posttest lebih unggul dari hasil belajar pretest. Sebelum memberikan pembelajaran kepada kelas eksperimen, dilakukan pretest. Kelas ini telah mempelajari tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan. Setelah memberikan terapi kepada siswa kelas eksperimen yang telah mengikuti pemerolehan tematik melalui model pembelajaran *inkuiri*, dilakukan posttest.

Hasil penelitian yang mengkaji hasil belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inkuiri* diketahui bahwa rata-rata hasil posttest adalah 86,14 lebih tinggi dari rata-rata nilai pretest 50,36. Temuan ini didasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan.

Data Hasil Belajar kelas V Pretest**Statistics**

skor total

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		50.36
Median		48.00
Mode		60
Minimum		30
Maximum		60
Sum		1410

Berdasarkan data pada tabel di atas yang diperoleh dari pretest siswa di kelas V sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 50.36 dengan nilai minimum 30 dan nilai maximum 60.

Data Hasil Belajar kelas V Posttest

Statistics

Skor total		
N	Valid	28
	Missing	0
	Mean	86.14
	Median	84.00
	Mode	90
	Minimum	81
	Maximum	90
	Sum	2412

Berdasarkan data yang diperoleh dari posttest siswa di kelas V setelah diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 86.14 dengan nilai minimum 81 dan nilai maximum 90.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V UPTD SDN 122345 Pematang Siantar. Peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai model yang akan digunakan karena mereka percaya akan memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan lebih mudah bagi siswa untuk memahami konten pendidikan yang disampaikan oleh guru. Setelah melakukan penelitian dengan model pembelajaran inkuiri dapat dikatakan bahwa salah satu manfaat model inkuiri adalah sifatnya yang berpikir kritis dan mandiri, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini dapat dikatakan karena model inkuiri lebih mengajarkan mandiri atau membuat siswa lebih berpikir kritis dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.

Dalam penyelidik khusus ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimental dan desain penelitian yang digunakan adalah tipe *pretest dan Post-test*. Penelitian dilakukan terhadap 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran inkuiri dan perlakuan untuk kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. Untuk melihat pengaruhnya, maka dilakukan *post-test* diakhir penelitian. Menurut temuan penelitian yang membandingkan nilai statistic, ukuran sampel ditentukan dari 28 siswa dengan skor prettest rata-rata 50.36, dan setelah dilakukan tes ukuran jumlah dari 25 siswa berkisar nilai rata-rata skor posttest 86.14.

Setelah melakukan penelitian di UPTD SDN 122345 Pematangsiantar, terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa baik sebelum maupun setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri. Secara spesifik perubahan yang dialami siswa berkisar dari tidak paham

menjadi paham dengan cara berpikir kritis, dan dari yang kurang tertarik dalam pembelajaran menjadi semangat mengikuti pelajaran karena guru menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kajian penelitian yang relevan diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditemukan dan telah dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut bahwa pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 122345 Pematang Siantar hal yang diujikan pada sampel kelas V SDN 122345 Pematang Siantar. Sehingga model inkuiri ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran tematik dikelas V. Hal tersebut dibuktikan dari uji hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan hasil nilai rata-rata pretest sebesar 50,36 dan hasil nilai rata-rata posttest sebesar 86,14 yang artinya penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Sodiq. 2014. Pembelajaran Tematik *Tematik Integrative* Mata Pelajaran IPS pada Kurikulum 2013. Jurnal Ilmiah PGSD. Vol. 6 no 42-53.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Asrul dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar IPA pada materi panca indra manusia bagi siswa SD. Sorong : Jurnal Papeda. Vol 2, no 1.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013). Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, dkk. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : proyek pembinaan dan peningkatan mutu tenaga kependidikan depdikbud.
- Efendi, Mohammad. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Ke Arah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Ginting, Lestari, Oktaviani dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA pada siswa kelas IV. Medan : Jurnal Pendidikan.
- Huda, M. 2013. Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2007. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada. ISBN : 978-602-97523-9-7.
- Johannes, N. Y., Ritiauw, S. P., & Abidin, H. (2020). Implementasi Budaya Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter di SD Negeri 19 Ambon. PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 8(1), 11-23.
- Kadir, Abad & Asrohah, Hanun. 2014. Pembelajaran Tematik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Basyiruddin Usman. 2005. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta : Ciputat Pres.
- Masruri, Mukhammad dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA di SD Kyai Hasyim Surabaya. Surabaya : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 8, no 2.

- Moh Uzer Usman, dkk. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Moch. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa Materi Operasi Bilangan Cacah dikelas IV SD. Muria Kudus : *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. Vol 2, no 1.
- Oemar hamalik. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahmadhani, Yolanda dkk. 2020. Pengaruh Model Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu peserta didik kelas IV SD Sekolah Dasar. Padang : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 4, no 3.
- Rukmaliana, Utami dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiriterhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. Pontianak : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Sari, Ratna dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Pembelajaran IPA tentang Morfologi Tumbuhan di SDN Ujong Patihah. Aceh : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 7, no 2, page 12-23.
- Selpiana, Trisna dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. Bandar Lampung: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 5, no 17.
- Sigaligging, Delimatua dkk. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SD. Pekanbaru : *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 6, no 3.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Sujana, A. 2014. *Pendidikan IPA Teori dan Praktik*. Bandung: Rizqi Press.
- Supratiknya, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suyanto, dkk. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta : Multi Pressinsdo.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widani, Tri Ni, Kadek dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA dan sikap ilmiah pada siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Nusa Penida. Bali : *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 3, no 1.
- Zai, Kariati dkk. 2020. Pengaruh Model Inkuiri terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema Beda-benda di sekitarku di kelas V SDN 076713 Zuzundrao. Medan : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 9, no 6